

# Pengaruh *Book Tax Differences*, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Persistensi Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019)

Herlinda Susanto<sup>1)\*</sup>

<sup>1)</sup>Universitas Buddhi Dharma  
Jl. Imam Bonjol No.41, Karawaci, Tangerang, Indonesia

<sup>1)</sup>herlindasusanto16@gmail.com

---

Rekam jejak artikel:      **Abstrak**

Terima April 2022;  
Perbaikan April 2022;  
Diterima April 2022;  
Tersedia online Juni  
2022

---

*Keyword:*

*Book Tax Differences*  
*Leverage*  
Ukuran Perusahaan  
Persistensi Laba

Manajemen perusahaan dalam melaporkan laporan keuangan melakukan persistensi laba guna menunjukkan kemampuan perusahaan yang baik, dimana kemampuan perusahaan dapat dilihat dari kualitas profit yang dihasilkan perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Book Tax Differences*, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi dalam riset ini terdapat 10 perusahaan yang listed di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2015-2019. Teknik pengambilan sample data dalam metode penelitian ini menggunakan metode *Pourposive Sampling* dengan pengambilan sampel sebanyak 6 perusahaan berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan. Metode analisis yang dipakai adalah analisis regresi linear berganda.(Chandra 2019b; Limajatini, Winata, et al. 2019)

Hasil analisis memperlihatkan bahwa *Book Tax Differences* berpengaruh terhadap Persistensi Laba dengan nilai signifikan sebesar  $0,003 < 0,05$  ; *Leverage* berpengaruh terhadap Persistensi Laba dengan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  ; Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Persistensi Laba dengan nilai signifikan sebesar  $0,020 < 0,05$ . *Book Tax Differences*, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap Persistensi Laba dengan nilai signifikan  $< 0,05$  yaitu 0,000.

---

## I. PENDAHULUAN

Profit dalam kegiatan operasional perusahaan merupakan elemen penting untuk menjamin kelangsungan hidup perusahaan pada masa mendatang. Keberhasilan perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan tersebut untuk bersaing dipangsa pasar, setiap perusahaan

\* Corresponding author

mengharapkan profit yang maksimal. Perusahaan yang mampu memberikan laba yang besar dan stabil akan menarik perhatian para investor, karena secara otomatis laba yang stabil akan menguntungkan para investor. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba juga menunjukkan manajemen perusahaan yang baik, sehingga membutuhkan kepercayaan para investor. Laba merupakan salah satu data finansial yang tercantum pada laporan keuangan yang sangat penting bagi pihak internal maupun pihak eksternal untuk kelangsungan industri itu sendiri. Laba tidak hanya digunakan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan, tetapi juga digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam pembuatan kontrak, keputusan investasi, serta pembuat standar. Informasi terkait laba dalam laporan keuangan perusahaan berperan penting dimana kualitas laba kemudian menjadi pusat perhatian bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Akan tetapi, para pemakai laporan keuangan selama ini sering menafsirkan secara keliru informasi mengenai laba yang berkualitas (Nina et al 2014). (Limajatini, Winata, et al. 2019; Winata and Limajatini 2020)

Persistensi laba juga merupakan komponen untuk menilai prediktif laba dan unsur relevansi, laba dapat dikatakan persisten ketika aliran kas dan laba akrual mempunyai pengaruh terhadap laba tahun depan sehingga perusahaan dapat mempertahankan laba yang diperoleh saat ini hingga dimasa yang akan datang. Para investor menggunakan informasi yang berkaitan dengan persistensi laba untuk membantu dalam menentukan kualitas laba dan nilai suatu perusahaan. Persistensi laba kerap digolongkan sebagai salah satu alat untuk mengukur atau menilai kualitas laba, hal itu disebabkan karena persistensi laba mengandung unsur relevansi sehingga dapat digunakan para pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi kejadian dimasa lalu, saat ini dan dimasa mendatang. Bila suatu perusahaan melaporkan laba yang mereka dapatkan tahun ini dengan tingkat kenaikan yang sangat signifikan jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya maka ada kemungkinan pihak manajemen telah merekayasa laporan keuangan dengan menggunakan cara yang tidak baik, tetapi jika sebaliknya suatu perusahaan tiba-tiba melaporkan laporan keuangan dengan tingkat laba yang mengalami penurunan secara drastis atau mengalami kerugian yang sangat besar tanpa adanya keterangan yang memadai maka perusahaan itu patut untuk dicurigai karena kemungkinan berusaha untuk menghindari pembayaran pajak yang besar. (Chandra 2020; Winata et al. 2020)

Selain itu *leverage* perusahaan juga dapat berpengaruh terhadap persistensi laba perusahaan, *leverage* dapat diartikan sebagai penggunaan sumber daya dan aset yang dilakukan oleh perusahaan untuk memperoleh keuntungan potensial para pemegang saham. *Leverage* juga dapat dikatakan suatu tingkat kemampuan perusahaan dalam menggunakan atau memanfaatkan aset yang mempunyai hutang untuk mendapatkan keuntungan bagi perusahaan dan pemegang saham, semakin besar tingkat hutang maka perusahaan akan berusaha untuk meningkatkan persistensi labanya dengan tujuan agar kinerja keuangan perusahaan tetap dapat dipertahankan dan baik untuk para investor. Adapun faktor yang mempengaruhi persistensi laba yaitu tingkat hutang. Hutang merupakan salah satu cara untuk memperoleh tambahan pendanaan dari pihak eksternal, dengan konsekuensi perusahaan akan menjalin kontrak dengan kreditur. Ikatan kontrak berisi perjanjian dalam pembayaran hutang dengan nominal dan batasan waktu yang telah ditentukan. Disatu sisi, hutang dapat menambah modal perusahaan, namun disisi lain hutang memunculkan konsekuensi bagi perusahaan untuk selalu membayar bunga dan pokok pada saat jatuh tempo yang telah ditentukan tanpa memperhatikan kondisi keuangan perusahaan. Sektor industri farmasi, kimia dan obat tradisional bertumbuh sekitar 8.65% lebih tinggi dibanding kuartal I 2020 yang bertumbuh 5.59%. Dalam menanggapi peluang dan tantangan yang ada, perusahaan perlu dikelola sebaik mungkin untuk dapat

bersaing serta dapat menarik perhatian para investor. Wujud dari pengelolaan investor yang baik dapat dilihat dari kinerja perusahaan dan dinilai dari pertumbuhan labanya. (Melatnebar et al. 2020, 2020)

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan riset yang ingin dicapai adalah: 1. Untuk mengetahui sejauh mana *Book Tax Differences* berpengaruh terhadap Persistensi Laba pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi. 2. Untuk mengetahui sejauh mana *Leverage* berpengaruh terhadap Persistensi Laba pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi. 3. Untuk mengetahui sejauh mana Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Persistensi Laba pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi 4. Untuk mengetahui sejauh mana *Book Tax Differences*, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan berpengaruh secara bersama-sama terhadap terhadap Persistensi Laba pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi. (Trida, Jenni, and Salikim 2020; Wi 2020)

## II. LANDASAN TEORI

### Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi yang digunakan sebagai alat guna memberikan informasi keuangan perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Dengan kata lain, laporan keuangan berperan untuk memberikan informasi yang mengaitkan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan yang memperlihatkan keadaan kesehatan keuangan perusahaan. Perusahaan terbuka, diwajibkan untuk membuat laporan keuangan setiap tahun serta wajib dipublikasikan kepada publik. Melalui informasi tersebut, diharapkan masyarakat serta investor mengetahui kondisi keuangan perusahaan. Laporan keuangan yang sudah diterbitkan serta diaudit siap untuk dianalisis lebih lanjut. Laporan keuangan adalah data yang lengkap dari suatu perusahaan. Laporan keuangan (*financial statement*) sangat berarti karena dapat memberikan informasi yang bisa digunakan dalam pengambilan keputusan. Banyak pihak yang menginginkan laporan keuangan, mulai dari investor, masyarakat ataupun manajemen perusahaan itu sendiri (Mamduh Meter. Hanafi, 2016, 27).

### *Book Tax Differences*

*Book Tax Differences* merupakan perbandingan antara laba akuntansi dan laba fiskal yang terjadi karena adanya perbandingan antara peraturan perpajakan dalam pengakuan pendapatan serta laba. Menurut (Salsabila et al, 2016) *book tax differences* merupakan perbandingan besaran laba akuntansi ataupun komersial dengan laba fiskal ataupun penghasilan kena pajak. Hal tersebut disebabkan akibat adanya perbandingan antara Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dengan peraturan perundang-undangan perpajakan. (Melatnerbar et al. 2021; Wibowo et al. 2021; Winata 2021)

### *Leverage*

Tingkat hutang atau disebut juga dengan *leverage* merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka panjang perusahaan. Setiap perusahaan dalam melaksanakan aktivitas operasional sehari-hari tentu memerlukan modal. Modal bisa bersumber dari modal sendiri maupun pinjaman. Perusahaan memakai sumber dana dari luar maupun dari dalam guna membiayai biaya operasional perusahaan, baik biaya jangka pendek ataupun jangka panjang. *Leverage* Menurut (Savitri dan Rahmawati, 2017) yaitu salah satu

perbandingan keuangan yang membagikan gambaran hubungan antara hutang perusahaan terhadap modal ataupun aset perusahaan adalah *leverage*. Perusahaan yang mempunyai hutang akan mempunyai bunga yang wajib dibayar. Bunga tersebut adalah bayaran yang bisa menurunkan (*deductible expense*) pajak pendapatan. Beban bunga yang bersifat *deductible* menyebabkan tingkat laba kena pajak perusahaan menjadi berkurang”.(Chandra, Susanti, and Salikim 2021; Trida, Sugioko, et al. 2021; Trida, Yoyo, et al. 2021)

### **Ukuran Perusahaan**

Menurut (Agus Sartono, 2010, 120) yaitu ukuran perusahaan bisa memastikan baik tidaknya kemampuan perusahaan. Penanam modal umumnya lebih mempunyai keyakinan pada perusahaan besar, karena perusahaan besar dianggap sanggup untuk terus meningkatkan kemampuan perusahaannya dengan berusaha menaikkan mutu profitnya. Menurut (Dewi serta Putri, 2016) melaporkan kalau ukuran perusahaan pasti mempengaruhi perkembangan profit, dimana bertambah besarnya ukura perusahaan, maka akan bertambah besar pula harapan akan perkembangan profit yang besar. Perkembangan profit yang besar pasti berdampak pada persistensi laba serta kemampuan perusahaan guna mendapatkan calon investor.(Hernawan et al. 2021; Lалуur, Melatnebar, and Huwai 2021; Melatnerbar et al. 2021)

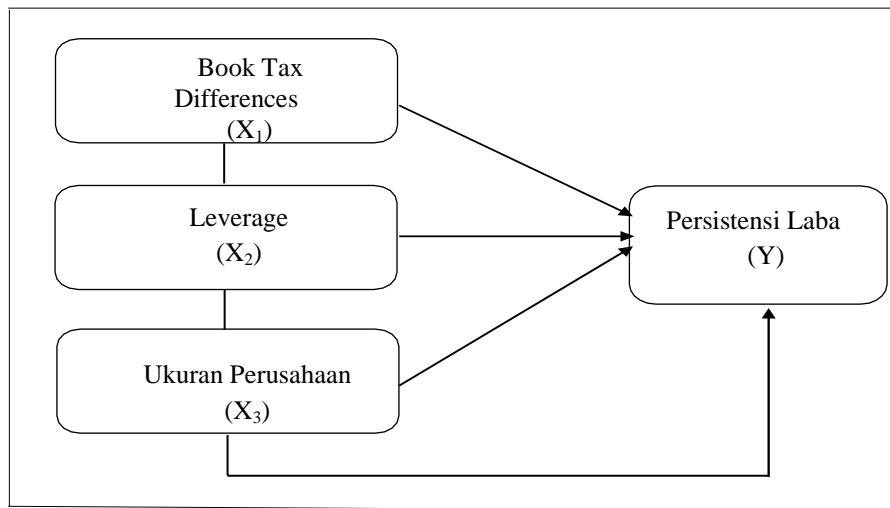
### **Persistensi Laba**

Laba akuntansi menarik perhatian para investor sebagai landasan dalam pengambilan keputusan, dalam evaluasi kinerja manajemen, penentuan manajemen, pemberian deviden pada pemegang saham dll. Oleh karena itu profit yang harus dicermati oleh investor tidak hanya profit yang besar, tapi juga profit yang persisten.(Melatnerbar et al. 2021; Wi, Salikim, and Susanti 2021)

Menurut (Celindra, 2014, 5) Persistensi laba merupakan kemampuan laba yang dijadikan pedoman pada masa mendatang yang didapat oleh perusahaan secara berulang-ulang dalam jangka panjang. Menurut (Scott, 2009, 155) persistensi laba merupakan *Earnings persistence is the current earning is expected to persist into the future, since current earning then provide a better indication of future firm performace.*

Berdasarkan beberapa pengertian persistensi laba menurut para ahli diatas, maka bisa disimpulkan bahwa persistensi laba merupakan laba yang normal serta tidak berubah-ubah ataupun bagian yang sanggup bertahan dilihat dari laba periode berjalan, sehingga laba yang normal serta persisten mempermudah manajer dalam memperhitungkan profit dimasa mendatang.(Limajatini, Murwaningsari, and Khomsiyah 2019; Limajatini, Murwaningsari, and Sellawati 2019)

### **Kerangka Pemikiran**



### Hipotesis Penelitian

H1 : *Book tax differences* berpengaruh terhadap persistensi laba.

H2 : *Leverage* berpengaruh terhadap persistensi profit.

H3 : Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Persistensi laba.

H4 : *Book Tax Differences*, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap Persistensi Laba.

### III. METODE PENELITIAN

#### Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilaksanakan merupakan penelitian kuantitatif dengan data yang digunakan berbentuk angka yang bisa dianalisis menggunakan statistika. Penelitian kuantitatif lebih menekankan pada pengujian baik berupa teori-teori maupun pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka serta melaksanakan pengujian informasi dengan metode statistik. Sumber data diperoleh dari laporan finansial tahunan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015- 2019 yang telah dipublikasikan melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). (Mukin and Oktari 2019; Oktari and Liugowati 2019)

#### Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan peristiwa yang menjadi pokok perhatian dalam suatu penelitian. Masa yang dipakai guna melakukan riset ini yaitu pada bulan September. Objek riset ini adalah laporan keuangan tahunan industri manufaktur sub bidang Farmasi yang tercantum di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019. Dalam penelitian ini periset memakai data yang tersedia di web formal Bursa Efek Indonesia (BEI) atau [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Dipilihnya BEI selaku tempat riset, sebab BEI ialah bursa awal di Indonesia yang diakui mempunyai informasi yang lengkap serta sudah terstruktur dengan baik. (Hernawan et al. 2020; Melatnebar 2019; Wi and Anggraeni 2020)(Chandra 2019a; Melatnebar 2021a)

#### Jenis dan Sumber

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif atau data sekunder. Data yang dipakai dalam penelitian ini berupa laporan finansial perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019. Data sekunder merupakan informasi yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (dicatat ataupun diolah oleh pihak lain). Informasi bersumber dari jurnal penelitian, buku dan laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui website resmi BEI yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) tahun 2015-2019 pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi. (Melatnebar 2021c, 2021b; Wulandari and Sutandi 2018)

### **Populasi dan Sampel**

Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan metode penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria pengambilan sampel, sebagai berikut:

- a). Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang *listed* di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019.
- b). Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang tidak menerbitkan laporan keuangan pada tahun 2015-2019.
- c). Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang mengalami kerugian pada tahun 2015-2019.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan komponen yang penting dari penelitian itu sendiri. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, metode pustaka dan data sekunder BEI.

Berikut penjelasan dari teknik pengumpulan data, yaitu:

#### 1. Metode observasi

Merupakan cara pengambilan data lewat pemantauan langsung pada suasana ataupun kejadian yang terdapat dilapangan.

#### 2. Metode Pustaka

Adalah metode pengumpulan data dengan cara menggali referensi serta mengkaji melalui buku-buku serta jurnal-jurnal yang berhubungan dengan elastis yang diteliti sebagai landasan teori pada penelitian ini yang dianggap dapat memberikan informasi pada penelitian ini.

#### 3. Data Sekunder BEI

Peneliti mengumpulkan data sekunder/kuantitatif mengenai laporan finansial industri yang diperlukan dalam riset lewat website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan data sekunder (BEI) sumber informasi lewat terbitan, jurnal serta web internet berhubungan dengan topik riset.

### **Operasional Variabel Penelitian**

#### **1. Variabel Independen (X)**

##### *a. Book Tax Differences*

*Book Tax Differences* merupakan perbandingan antara laba akuntansi dengan laba fiskal yang terjadi akibat perbandingan antara peraturan perpajakan dalam pengakuan penghasilan laba. Menurut Salsabila dkk (2016) *book tax differences* merupakan perbandingan besaran laba akuntansi ataupun komersial dengan laba fiskal ataupun penghasilan kena pajak.

Rumus yang digunakan yaitu:

$$\text{Book Tax Differences} = \frac{\text{Laba akuntansi} - \text{Laba pajak}}{\text{Jumlah Aset}}$$

*b. Leverage*

Tingkatan hutang menggambarkan kewajiban perusahaan yang wajib dibayarkan saat jatuh tempo tanpa mempertimbangkan kondisi perusahaan. Semakin besar rasio, maka perusahaan akan menaikkan persistensi laba dengan tujuan untuk mempertahankan kemampuan yang baik di mata auditor serta investor. Dalam penelitian ini tingkatan hutang akan diprosikan dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR). (Melatnebar 2021c, 2021b)

$$\text{Debt To Asset Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

*c. Ukuran Perusahaan*

Menurut (Syafri, 2007, 23) pengukuran ukuran perusahaan adalah sebagai berikut:

“Ukuran perusahaan diukur dengan logaritma natural (Ln) dari rata-rata total aktiva (total assets) perusahaan. Penggunaan total aktiva berdasarkan pertimbangan bahwa total aktiva mencerminkan ukuran perusahaan dan diduga mempengaruhi ketepatan waktu”

$$\text{Dimensi Industri} = \text{Ln (Jumlah Aset)}$$

## 2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen sering disebut variabel terikat, variabel dependen dipengaruhi oleh variabel bebas. Nilai sebuah variabel terikat dapat berubah karena terjadinya variabel bebas atau variabel independen yang mempengaruhinya. Variabel terikat pada penelitian ini adalah persistensi laba. Dengan persamaan yang digunakan yaitu:

$$\text{PTBI}_{t+1} = \alpha + \beta \text{PTBI}_t + \varepsilon$$

## IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik deskriptif merupakan bagian dari statistika yang digunakan dalam menganalisis data dengan cara mendeskripsikan informasi yang sudah terkumpul. Statistik deskriptif dapat memberikan pengukuran angka yang amat penting dari data sampel yang dihasilkan dalam program *Statistical Products for the Services Solutions* (SPSS) versi 24 dengan hasil selaku berikut:

Tabel IV.7

## Hasil Uji Statistik Deskriptif

		Descriptive Statistics				
		N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Book Tax Differences		30	-.05	.22	.0383	.07563
Leverage		30	.07	.65	.2950	.15087
Ukuran Perusahaan		30	23.63	30.64	28.4994	1.74212
Persistensi Laba		30	100.00	3730.00	1438.6667	852.64507
Valid N (listwise)		30				

### Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah suatu data terdistribusi secara normal atau tidak, dapat dilakukan dengan pengujian normalitas menggunakan uji *Sample Kolmogorov-Smirnov*.

**Tabel IV.8**  
**Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov**

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	400.89985670
Most Extreme Differences	Absolute	.101
	Positive	.101
	Negative	-.064
Test Statistic		.101
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

#### 2. Uji Multikolonieritas



Uji multikolonieritas dilakukan guna menguji model regresi linear antar variabel independen (bebas). Hasil uji multikolinieritas berdasarkan pada *Tolerance Value* serta *Variance Inflation Factor* (VIF). Bentuk regresi multikolinieritas yang umum digunakan ialah jika angka VIF < 10 dan memiliki tolerance value > 0,10.

**Tabel IV.9**  
**Hasil Percobaan Multikolonieritas**

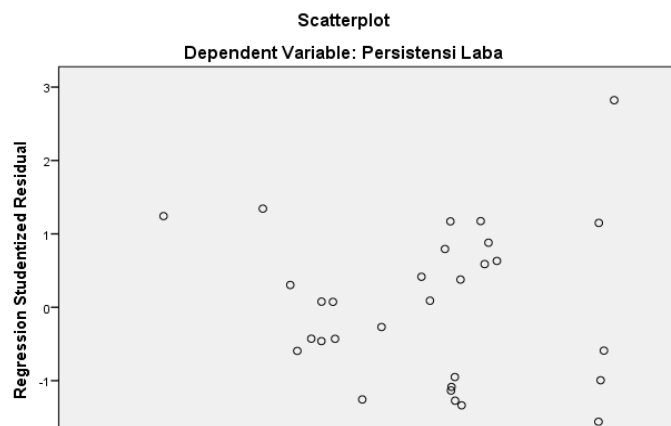
Model	Unstandardized Coefficients		Coefficients <sup>a</sup>		Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Standardized Coefficients	t		Tolerance	VIF
(Constant)	-1185.107	1458.041		-.813	.424		
Book Tax Differences	3708.848	1154.805	.329	3.212	.003	.810	1.234
Leverage	-3215.039	615.155	-.569	-5.226	.000	.718	1.393
Ukuran Perusahaan	120.368	48.438	.246	2.485	.020	.868	1.152

a. Elastis Terbatas: Persistensi Laba

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan guna mengetahui apakah bentuk regresi tersebut terjadi perbedaan variance dari residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Jika variance dari residual pengamatan yang satu dengan pengamatan yang lainnya konsisten maka disebut homokedastisitas, sebaliknya bila pengamatan satu ke pengamatan yang lainnya tidak konsisten maka disebut heteroskedastisitas. Bentuk regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Gambar IV.2**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**



#### 4. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya.

**Tabel IV.10**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.883 <sup>a</sup>	.779	.753	423.39744	1.474

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Book Tax Differences, Leverage

b. Dependent Variable: Persistensi Laba

Berdasarkan hasil tabel IV.12 menunjukkan bahwa nilai uji Durbin-Watson sejumlah 1,474 yang berarti angka terletak diantara -2 dan +2 maka bisa disimpulkan tidak terjadi autokorelasi dalam model regresi karena  $-2 < 1,474 < 2$  dan dinyatakan layak digunakan untuk penelitian.

#### Analisa Regresi Linear Berganda

Analisa regresi linear berganda bertujuan guna menguji akibat variabel bebas pada variabel terikat.

**Tabel IV.11**  
**Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Model	<b>Coefficients<sup>a</sup></b>				
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics

	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-1185.107	1458.041		-.813	.424		
Book Tax Differences	3708.848	1154.805	.329	3.212	.003	.810	1.234
Leverage	-3215.039	615.155	-.569	-5.226	.000	.718	1.393
Ukuran Perusahaan	120.368	48.438	.246	2.485	.020	.868	1.152

a. Dependent Variable: Persistensi Laba

Berdasarkan pada olahan data diatas, maka persamaan rumus regresi yang didapat adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = -1185,107 + (3708,848 X_1) + (-3215,039 X_2) + (120,368 X_3) + e$$

$$Y = -1185,107 + 3708,848X_1 - 3215,039X_2 + 120,368X_3 + e$$

1. Nilai konstanta sebesar -1185,107, diartikan bahwa jika variabel *Book Tax Differences*, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan maka nilai variabel dependen persistensi laba adalah sebesar -1185,107
2. Koefisien regresi *book tax differences* sebesar 3708,848, ini menandakan bahwa tiap kenaikan satu satuan maka nilai persistensi laba dapat mengalami kenaikan sejumlah 3708,848. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara *book tax differences* dengan Persistensi Laba. Semakin naik *book tax differences* maka semakin bertambah persistensi laba.
3. Koefisien regresi *leverage* sejumlah -3215,039, ini menandakan bahwa tiap kenaikan satu satuan maka nilai persistensi laba dapat mengalami kenaikan sejumlah -3215,039. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara *leverage* dengan Persistensi Laba. Semakin bertambah *leverage* maka semakin bertambah persistensi laba.
4. Koefisien regresi ukuran perusahaan sejumlah 120.368, ini membuktikan bahwa tiap kenaikan satu satuan maka persistensi laba akan mengalami kenaikan sejumlah 120.368. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara ukuran perusahaan dengan persistensi laba. Semakin bertambah ukuran perusahaan maka semakin bertambah persistensi laba.

## Uji Hipotesis

### 1. Uji Parsial (Uji Statistik t)

Uji t dilakukan guna mengetahui hubungan antara masing-masing variabel independen apakah berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel terikat.

## Tabl IV.12

### Hasil Uji Statistik t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-1185.107	1458.041		-.813	.424		
Book Tax Differences	3708.848	1154.805	.329	3.212	.003	.810	1.234
Leverage	-3215.039	615.155	-.569	-5.226	.000	.718	1.393
Ukuran Perusahaan	120.368	48.438	.246	2.485	.020	.868	1.152

a. Dependent Variable: Persistensi Laba

### 2. Uji Simultan (Uji Statistik F)

Uji f dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat saling berhubungan secara bersama-sama.

### Bagan IV.13 Hasil Percobaan Statistik f

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	16422204.510	3	5474068.170	30.536	.000 <sup>b</sup>
	Residual	4660900.158	26	179265.391		
	Total	21083104.670	29			

a. Elastis Terbatas: Persistensi Profit

b. Predictors: (Constant), Dimensi Industri, Book Tax Differences, Leverage

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai F tabel  $2,98 < F$  hitung  $30,536$  dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menandakan H4 dapat diterima dan dapat disimpulkan variabel independen *Book Tax Differences*, *Leverage* dan *Ukuran Perusahaan* berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen *Persistensi Laba*.

### 3. Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan dari variabel independen yaitu *book tax differences*, *leverage*, dan ukuran perusahaan dalam menjelaskan variabel dependen yaitu persistensi laba.

**Bagan IV.14**  
**Hasil Percobaan Koefisien Pemastian**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>					
Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.883 <sup>a</sup>	.779	.753	423.39744	1.474

a. Predictors: (Constant), Dimensi Industri, Book Tax Differences, Leverage

b. Elastis Terbatas: Persistensi Profit

Dari hasil uji koefisien determinasi diatas menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sejumlah 0,779 yang menunjukkan nilai variabel *Book Tax Differences*, *Leverage*, Ukuran Perusahaan pada variabel Persistensi Laba yang diukur sebesar 0,779 atau 77,9% persistensi laba dipengaruhi oleh variabel *Book Tax Differences*, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan, sisanya 22,1% dipengaruhi oleh variabe lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## PEMBAHASAN

### 1. Pengaruh *Book Tax Differences* Terhadap Persistensi Laba

*Book Tax Differences* adalah perbedaan antara laba akuntansi dan laba fiskal yang terjadi karena adanya perbedaan antara peraturan perpajakan dalam pengakuan pendapatan dan laba. Hal itu disebabkan karena adanya perbedaan antara Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dengan peraturan perundang-undangan perpajakan.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai pada variabel *Book Tax Differences* memiliki nilai t (tabel) 2,05553 < t (hitung) 3,212 dan tingkat signifikansi 0,003 < 0,05. Karena *Signifikansi* 0,05 (0,000 < 0,005), sehingga dapat disimpulkan bahwa *Book Tax Differences* berpengaruh terhadap Persistensi Laba. Maka H1 dapat diterima. Hasil ini juga mendukung penelitian terdahulu yang diteliti oleh (Heri Prasetyo and Rafitaningsih 2015) yang menyatakan bahwa variabel *book tax differences* berpengaruh secara signifikan terhadap persistensi laba.

### 2. Pengaruh *Leverage* Terhadap Persistensi Laba

*Leverage* mencerminkan kewajiban perusahaan yang harus dibayarkan saat jatuh tempo tanpa mempertimbangkan kondisi perusahaan. Semakin tinggi rasio, maka perusahaan akan meningkatkan persistensi laba dengan tujuan untuk mempertahankan kinerja yang baik di mata auditor dan investor. Dalam penelitian ini *leverage* diprosikan dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR).

Berdasarkan hasil uji statistik t pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai pada variabel *Leverage* memiliki nilai t (tabel)  $2,05553 < 0,000$ . Nilai ini menunjukkan nilai sig.  $0,000 < 0,05$ . Karena *Signifikansi*  $0,05$  ( $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Leverage* berpengaruh terhadap Persistensi Laba. Maka H2 dapat diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Khasanah dan Jasman, 2019) yang menunjukkan bahwa *leverage* yang diproksikan dengan rasio *Debt To Assets Ratio* (DAR) berpengaruh negatif terhadap persistensi laba. Maka H3 diterima.

### **3. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Persistensi Laba**

Ukuran perusahaan dapat menentukan baik tidaknya kinerja perusahaan. Investor biasanya lebih memiliki kepercayaan pada perusahaan besar, karena perusahaan besar dianggap mampu untuk terus meningkatkan kinerja perusahaannya dengan berupaya meningkatkan kualitas labanya. Berdasarkan hasil uji statistik t variabel Ukuran Perusahaan memiliki nilai t (tabel)  $2,05553 > t$  (hitung)  $2,485$  dan tingkat signifikansi  $0,020 < 0,05$  yang menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Persistensi Laba. Maka H3 diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dewi dan Putri, 2015), ukuran perusahaan berpengaruh terhadap persistensi laba. (Arisandi dan Astika, 2019) dan (Khasanah dan Jasman, 2019) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap persistensi laba. berbeda dengan (Sarah et al., 2019) yang menyimpulkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap persistensi laba.

### **4. Pengaruh *Book Tax Differences*, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Persistensi Laba**

Berdasarkan hasil pengujian statistik F, dapat disimpulkan bahwa H4 dapat diterima, hal ini berarti menunjukkan variabel bebas dalam penelitian ini yang terdiri dari *Book Tax Differences*, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat Persistensi Laba. Hal ini dibuktikan pada F tabel  $2,98 < F$  hitung  $30,536$  dengan tingkat signifikansi  $< 0,05$  yaitu  $0,000$ . Hasil penelitian ini sejalan dengan yang telah dilakukan oleh (Sarah et al, 2019) yang mengatakan bahwa *Book Tax Differences*, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh secara bersama-sama terhadap Persistensi Laba.

## **V. PENUTUP**

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan pada rumusan masalah, hipotesis dan hasil penelitian sehingga bisa disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara penelitian *Book Tax Differences*, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan pada Persistensi Laba pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi selama tahun 2015-2019. Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang sudah dikumpulkan serta pengujian yang telah dilaksanakan dengan memakai metode regresi linier berganda dan memakai program *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 24, sehingga bisa ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Book Tax Differences* berpengaruh terhadap Persistensi Laba yang dibuktikan dengan nilai uji t, yaitu diperoleh nilai t (tabel)  $2,05553 > t$  (hitung)  $3,212$  dan tingkat signifikansi  $0,003 < 0,05$  yang membuktikan bahwa *Book Tax Differences* berpengaruh terhadap Persistensi

- Laba pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi selama tahun 2015-2019. Maka H1 dapat diterima.
2. *Leverage* berpengaruh terhadap Persistensi Laba yang dibuktikan dengan nilai uji t, yaitu t diperoleh nilai t (tabel) 2,05553 > t (hitung) -5,226 dan tingkat signifikansi 0,000 < 0,05 yang membuktikan bahwa *Leverage* berpengaruh terhadap Persistensi Laba pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi selama tahun 2015-2019. Maka H2 dapat diterima.
  3. Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Persistensi Laba yang dibuktikan dengan nilai uji t, yaitu diperoleh nilai t (tabel) 2,05553 > t (hitung) 2,485 dan tingkat signifikansi 0,020 < 0,05 yang membuktikan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Persistensi Laba pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi selama tahun 2015-2019. Maka H3 diterima.
  4. *Book Tax Differences*, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Persistensi Laba yang dibuktikan dengan hasil uji statistik F tabel 2,98 < F hitung 30,536 dengan tingkat signifikansi < 0,05 yaitu 0,000. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa *Book Tax Difference*, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh secara bersama-sama terhadap persistensi laba pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi selama tahun 2015-2019. Maka H4 diterima.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sartono. (2010). *Akuntansi Perpajakan Edisi 2*. Jakarta: Salemba Empat., 120.
- Arisandi & Astika. (2019). *PENGARUH TINGKAT HUTANG, UKURAN PERUSAHAAN, KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN VOLATILITAS ARUS KAS PADA PERSISTENSI LABA (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN PROPERTI DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015-2019)*. [file:///C:/Users/HP/Downloads/SNAP\\_2021\\_Full+Paper\\_67.pdf](file:///C:/Users/HP/Downloads/SNAP_2021_Full+Paper_67.pdf)
- Celindra. (2014). *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Volatilitas Arus Kas, Volatilitas Penjualan, Leverage, Dan Book Tax Difference Terhadap Persistensi Laba*, 5. Perpustakaan Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya
- Dewi dan Putri. (2015). *PENGARUH BOOK TAX DIFFERENCES DAN ARUS KAS TERHADAP PERSISTENSI LABA (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI)*.
- Heri Prasetyo, B., & Rafitaningsih, R. (2015). Analisis Book Tax Differences Terhadap Persistensi Laba, Akrua Dan Aliran Kas Pada Perusahaan Jasa Telekomunikasi. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 1(1), 27–32. <https://doi.org/10.34204/jiafe.v1i1.293>
- Khasanah, A. U., & Jasman. (2019). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persistensi Laba*. *Jurnal Riset Bisnis*, 3(1), 66–74
- Mamduh M. Hanafi. (2016). *Pengaruh Book Tax Difference, Leverage dan Akrua terhadap Persistensi Laba pada Perusahaan Manufaktur*, 27. <http://eprints.perbanas.ac.id/id/eprint/7570>
- Nina, Basri, H., & Muhammad Arfan. (2014). *Pengaruh Volatilitas Arus Kas, Volatilitas Penjualan, Besaran Akrua, Dan Financial Leverage Terhadap Persistensi Laba Pada*

- Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Akuntansi Program Pascasarjana Unsyiah*, 3(2), 1–12.
- Scott. (2009). *Financial Accounting Theory*. Canada: Prentice Hall Inc. Ontario.
- Salsabila et al. (2016). *Pengaruh Book Tax Differences dan Aliran kas Operasi terhadap Persistensi Laba*. *Jurnal Akuntansi/Volume XX, No. 02, Mei*, 314-329.
- Sarah, V., Jibrail, A., & Martadinata, S. (2019). *Pengaruh Arus Kas Kegiatan Operasi, Siklus Operasi, Ukuran Perusahaan Dan Tingkat Hutang Terhadap Persistensi Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Konstruksi Dan Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016)*. *Jurnal Tambora*, 3(1), 45–54. <https://doi.org/10.36761/jt.v3i1.184>
- Savitri dan Rahmawati. (2017). *Pengaruh Leverage, Intensitas Persediaan, Intensitas Aset Tetap, Dan Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak*. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan Volume 8 Nomor 2*
- Agus Sartono. 2010. *No Title*.
- Arisandi dan Astika. 2019. *No Title*.
- Chandra, Yopie. 2019a. “PENGARUH POTENSI KEBANGKRUTAN, STRATEGI MANAJEMEN LABA DAN RESIKO INVESTASI TERHADAP VOLUME PERDAGANGAN SAHAM PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA.” *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu* 12(1).
- Chandra, Yopie. 2019b. “Pengaruh Strategi Manajemen Laba Dan Resiko Investasi Terhadap Volume Perdagangan Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia).” *Primanomics : Jurnal Ekonomi & Bisnis* 17(1 SE-Articles):159–65.
- Chandra, Yopie. 2020. “Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Persistensi Laba, Dan Risiko Sistemik Terhadap Earnings Response Coefficient (Erc) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2016-2018.” *AKUNTOTEKNOLOGI* 12(1 SE-Articles):12–28. doi: 10.31253/aktek.v12i1.366.
- Chandra, Yopie, Metta Susanti, and Sakilim Salikim. 2021. “Pengaruh Persistensi Laba, Dan Risiko Sistemik Terhadap Earnings Response Coefficient (Erc) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2016-2018.” *AKUNTOTEKNOLOGI* 13(1 SE-Articles):50–63. doi: 10.31253/aktek.v13i1.676.
- Dewi dan Putri. 2015. “No Title.” *PENGARUH BOOK TAX DIFFERENCES DAN ARUS KAS TERHADAP PERSISTENSI LABA (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI)*.
- Heri Prasetyo, Buntoro, and Rafitaningsih Rafitaningsih. 2015. “Analisis Book Tax Differences Terhadap Persistensi Laba, Akrua Dan Aliran Kas Pada Perusahaan Jasa Telekomunikasi.” *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)* 1(1):27–32. doi: 10.34204/jiafe.v1i1.293.
- Hernawan, Eso, Yoyok Cahyono, Andy Andy, Peng Wi, and Alexander Alexander. 2021. “Informasi Kebijakan Dividen Yang Dipengaruhi Oleh Return On Asset, Leverage, Dan Sales Growth (Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2016-2020).” *AKUNTOTEKNOLOGI* 13(2 SE-Articles):13–23. doi: 10.31253/aktek.v13i2.804.
- Hernawan, Eso, Temmy Setiawan Setiawan, Andy Andy, and Peng Wi. 2020. “Mining Stock Price Index on Macro Economic Indicators.” *ECo-Fin* 2(3 SE-Articles):139–45.
- Khasanah dan Jasman. 2019a. “No Title.”



- Khasanah dan Jasman. 2019b. "No Title." *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persistensi Laba*.
- Laluur, Eugenius, Benyamin Melatnebar, and Regina Putri Huwai. 2021. "REALISASI DAN DAMPAK DARI PROGRAM AMNESTI PAJAK DI KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA TANGERANG BARAT." *AKUNTOTEKNOLOGI* 13(1 SE-Articles):1–12. doi: 10.31253/aktek.v13i1.670.
- Limajatini, Limajatini, Ety Murwaningsari, and Khomsiyah Khomsiyah. 2019. "Analysis of Effect of Power Distance, Power Avoidance, Individualism, Masculinity and Time Orientation Toward Auditing Behavior with Mediation of Locus of Control." *ECo-Fin* 1(1 SE-Articles):12–21. doi: 10.32877/ef.v1i1.53.
- Limajatini, Limajatini, Ety Murwaningsari, and Sellawati Sellawati. 2019. "Analysis of the Effect of Loan to Deposit Ratio, Non Performing Loan & Capital Adequacy Ratio in Profitability: (Empirical Study of Conventional Banking Companies Listed in IDX Period 2014–2017)." *ECo-Fin* 1(2 SE-Articles):55–62. doi: 10.32877/ef.v1i2.121.
- Limajatini, Limajatini, Suryadi Winata, Agus Kusnawan, and Rina Aprilyanti. 2019. "Studi Komparatif Budidaya Ikan Konsumsi Air Tawar Antara Sawangan Â€“ Bogor, Mekar Kondang Â€“ Tangerang, Dan Baros Â€“Pandeglang Studi Kasus Ikan Gurami." *Primanomics : Jurnal Ekonomi & Bisnis* 17(1 SE-Articles):120–31.
- Melatnebar, Benyamin. 2019. "MENYOAL E-SPT PPH PASAL 23/ 26 DAN PKP TERDAFTAR TERHADAP PENERIMAAN PPH 23/ 26 SERTA TAX PLANNING SEBAGAI VARIABEL INTERVENING." *Journal Akuntansi Manajerial* 4(2).
- Melatnebar, Benyamin. 2021a. "JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT MULTIDISIPLIN PELATIHAN PENGGUNAAN MARKETPLACE ONLINE KEPADA PEMUDA PEMUDI DI KELURAHAN KOTABUMI SEBAGAI STRATEGI MENINGKATKAN PENJUALAN DI MASA PANDEM." *JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT* 1(2).
- Melatnebar, Benyamin. 2021b. "Menalar Kapabilitas Lulusan Sarjana Ekonomi Akuntansi Terhadap Aplikasi E-SPT PPH Badan Dalam Rangka Penyerapan Tenaga Kerja Di Dunia Usaha." *Prosiding: Ekonomi Dan Bisnis* 1(1).
- Melatnebar, Benyamin. 2021c. "Pengkreditan Pajak Penghasilan Pasal 24 Sebagai Perencanaan Pajak Yang Efektif Benyamin Melatnebar." *JOURNAL AKUNTANSI MANAJERIAL* 6(1).
- Melatnebar, Benyamin, Yunia Oktari, Yopie Chandra, and Vinna Vinna. 2020. "Pengaruh Pkp, Sistem E-Faktur, Kanal E-Billing Pajak Dan E-Filling Terhadap Jumlah Penerimaan Ppn Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Direktorat Jenderal Pajak." *AKUNTOTEKNOLOGI* 12(2 SE-Articles):106–17. doi: 10.31253/aktek.v12i2.490.
- Melatnebar, Benyamin, Suryadi Winata, Limajatini Limajatini, Irwan Irwan, and Mikael Tanuwiharja Surjana. 2021. "Menalar Dampak Kebijakan Tax Holiday Terhadap Iklim Investasi Di Indonesia Sejak 1970 - 2020." *AKUNTOTEKNOLOGI* 13(2 SE-Articles):24–34. doi: 10.31253/aktek.v13i2.856.
- Mukin, Amelia Ubu, and Yunia Oktari. 2019. "Effect of Company Size, Profitability, and Leverage on Tax Avoidance." *ECo-Fin* 1(2 SE-Articles):63–75. doi: 10.32877/ef.v1i2.123.
- Nina et al. 2014. "No Title." *Pengaruh Volatilitas Arus Kas, Volatilitas Penjualan, Besaran Akrua, Dan Financial Leverage Terhadap Persistensi Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*.
- Oktari, Yunia, and Liugowati Liugowati. 2019. "The Effect of Intellectual Capital and Corporate Social Responsibility on Company Performance (Empirical Study on Banking Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2013-2017)." *ECo-Fin* 1(1 SE-Articles):34–42. doi: 10.32877/ef.v1i1.56.

Romasari dalam Sarah et al. 2019. "No Title."

Sarah et al. 2019. *No Title*.

Syafri. 2007. *No Title*.

Trida, Trida, Jenni Jenni, and Salikim Salikim. 2020. "Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Kepercayaan Terhadap Aparat Pajak, Manfaat Yang Dirasakan, Persepsi Atas Efektifitas Sistem Perpajakan Dan Tingkat Penghasilan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Menjalankan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkh)." *AKUNTOTEKNOLOGI* 12(2 SE-Articles):25–36. doi: 10.31253/aktek.v12i2.495.

Trida, Trida, Sofian Sugioko, Teddy I. Tjiptadi, Syarifurudin Afa, and Sugiarta Halim. 2021. "Pengaruh Corporate Sosial Responsibility Dan Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufacture Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta Periode 2015- 2019)." *AKUNTOTEKNOLOGI* 13(2 SE-Articles):66–77. doi: 10.31253/aktek.v13i2.890.

Trida, Trida, Toni Yoyo, Nana Sutisna, and Berlin Silaban. 2021. "Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Perubahan Labapada Pt. Unilever Indonesia, Tbk." *AKUNTOTEKNOLOGI* 13(1 SE-Articles):77–84. doi: 10.31253/aktek.v13i1.706.

Wi, Peng. 2020. "Fator "Faktor Yang Mempengaruhi Auditor Switching (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 " 2018)." *AKUNTOTEKNOLOGI* 12(1 SE-Articles):1–11. doi: 10.31253/aktek.v12i1.365.

Wi, Peng, and Dian Anggraeni. 2020. "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT KARYAWAN PERUSAHAAN UNTUK BERINVESTASI DI PASAR MODAL PADA MASA PANDEMI COVID 19." *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi* 1(1 SE-):81–89. doi: 10.46306/rev.v1i1.15.

Wi, Peng, Salikim Salikim, and Metta Susanti. 2021. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman Akuntansi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Buddhi Dharma Tangerang)." *ECo-Buss* 4(2 SE-Articles):201–14. doi: 10.32877/eb.v4i2.256.

Wibowo, Susanto, Sutandi Sutandi, Limajatini Limajatini, and Holik Komarudin. 2021. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance Dengan Variabel Opinion Shoothing Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI." *AKUNTOTEKNOLOGI* 13(1 SE-Articles):38–49. doi: 10.31253/aktek.v13i1.711.

Winata, Suryadi. 2021. "Pengaruh Citra Merek, Harga Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Produk Biskut Khong Guan (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Buddhi Dharma Prodi Manajemen)." *ECo-Buss* 3(2 SE-Articles):65–72.

Winata, Suryadi, Agus Kusnawan, Limajatini Limajatini, and Eso Hernawan. 2020. "Ethical Decision Making Based On The Literature Review Of Ford & Richardson 1962 - 1993." *Primanomics : Jurnal Ekonomi & Bisnis* 18(1 SE-Articles):1–8. doi: 10.31253/pe.v18i1.286.

Winata, Suryadi, and Limajatini Limajatini. 2020. "Accountant's Ethical Orientations Under Ethical Decision Making Literatures Review Of Accounting's Aspect From 1995 To 2012." *AKUNTOTEKNOLOGI* 12(2 SE-Articles):88–105. doi: 10.31253/aktek.v12i2.499.

Wulandari, Eka, and Sutandi. 2018. "Analisis Pengaruh Profitabilitas , Financial Leverage , Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Income Smoothing ( Studi Empiris Pada Perusahaan Jasa Keuangan Sub Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia PPeriode 2013-2017)." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Teknologi* 10(02):1–14.